



PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP AKTIVITAS GURU MENGAJAR MATA PELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Faqih Ngubaidillah¹, Suci Hartati², Irawati Sa'diyah³

^{1 2 3}Universitas Islam An Nur Lampung

Email: sucihartati20@gmail.com

Abstract :

In an educational institution both elementary and advanced levels, so that the teaching and learning process can be achieved properly, it is necessary to have good control or supervision. Supervision can be done directly. The principal is the highest position in a school, therefore structurally the principal is in charge of all teaching staff including administrative or administrative staff. The function of the principal as an educational leader is to create a good learning situation in the classroom so that students can learn well.

The problem that arises is the lack of activity in the activities of the teacher teaching Class XI semester 2 subjects at the MA Hidayatul Mubtadi'in Sidoharjo school for the 2022/2023 academic year. The population in this study was 1 principal and 21 subject teachers. In collecting data the authors use questionnaires, observations, interviews and documentation. As for the author's goal in this study is to determine the effect of the supervision of the school principal on the activities of teachers teaching class XI semester 2 at MA Hidayatul Mubtadi'in Sidoharjo Academic Year 2022/2023.

This was proven from the results of testing variable X on variable Y statistical test product moment obtained r count of 0.458, then the value of r calculated table was consulted with the product moment table at N = 21, it was obtained that the table was 0.413 for a significant level of 5% while a significant level of 1 % is 0.526 or $.413 > 0.458 < 0.526$. thus the r table shows quite significant.

Keywords: Principal Supervision, Teacher Teaching Activities

Abstrak :

Dalam sebuah lembaga pendidikan baik tingkat dasar maupun tingkat lanjutan, agar proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik, maka perlu adanya kontrol atau pengawasan yang baik pula. Pengawasan tersebut dapat dilakukan secara langsung. Kepala sekolah adalah jabatan tertinggi dalam sebuah sekolah, oleh karena itu secara struktural kepala sekolah membawahi seluruh tenaga pengajar termasuk juga di dalamnya membawahi tenaga administrasi atau tata usaha. Adapun fungsi kepala sekolah sebagai pimpinan pendidikan adalah menciptakan situasi belajar dengan baik didalam kelas dan murid pun dapat belajar dengan baik.

Permasalahan yang muncul adalah kurang aktif terhadap aktivitas guru mengajar mata pelajaran Kelas XI semester 2 di sekolah MA Hidayatul Mubtadi'in Sidoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1 orang kepala sekolah dan 21 guru mata pelajaran. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode kuisioner, observasi, interview dan dokumentasi. Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah

terhadap aktivitas guru mengajar mata pelajaran kelas XI semester 2 di MA Hidayatul Mubtadi'in Sidoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengujian variabel X terhadap variabel Y uji statistik produc moment diperoleh r hitung sebesar 0,458 yang kemudian nilai r tabel hitung dikonsultasikan dengan tabel produc moment pada N=21 maka diperoleh keterangan bahwa tabel 0,413 untuk taraf signifikan 5 % sedangkan taraf signifikan 1 % adalah 0,526 atau $.413 > 0.458 < 0.526$. dengan demikian r tabel menunjukkan cukup signifikan.

Kata Kunci: Supervisi Kepala Sekolah, Aktivitas Mengajar Guru

INTRODUCTION

Dalam era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai kemajuan suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang pada akhirnya dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial. (Suci Hartati, 2022) Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo, harus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah supervisi kepala sekolah terhadap aktivitas guru dalam mengajar mata pelajaran. Supervisi yang efektif dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperbaiki kelemahan yang ada. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh supervisi Jatmiko, B., & Amrullah, A. H. (2019) kepala sekolah terhadap aktivitas guru dalam mengajar mata pelajaran di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan di sekolah tersebut untuk memperbaiki supervisi kepala sekolah yang kurang efektif dan meningkatkan kualitas aktivitas guru dalam mengajar mata pelajaran.(Mutoharoh et al., 2022) Dengan demikian, diharapkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo dapat meningkat dan menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas.

Di dalam ruang lingkup sekolah, kepala sekolah adalah jabatan tertinggi dan juga sebagai pemimpin disebuah sekolah, serta mempunyai wewenang dan tugas untuk mengawasi sekolah baik dan tidaknya sebuah sekolah tergantung dari kepala sekolah itu sendiri.

Pada dasarnya kepala sekolah mempunyai tugas yaitu merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan.

Oleh karena itu super visi kepala sekolah sangat penting, karena dengan melakukan supervisi yang teratur maka akan membuat guru-guru atau tenaga pengajar merasa diperhatikan dan akan lebih bertanggung jawab dan menyadari kekurangan yang masih ada dalam mengajar ataupun tentang keaktifan dan disiplin dalam mengajar.

Hal-hal yang akan disupervisi oleh kepala sekolah kepada guru adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pengajaran
2. Membuat program tahunan
3. Membuat program semester
4. Membuat silabus
5. Membuat RPP
6. Mengadakan evaluasi dan remedial
7. Melaksanakan proses pembelajaran
8. Mengadakan alat peraga
9. Kedisiplinan keberangkatan guru

Apabila hal-hal diatas masih terdapat kekurangan maka kepala sekolah harus mencari solusi dan memberikan pengarahan serta memberi motivasi yang bagus dan aktif. Karena dengan kepala sekolah melakukan supervisi yang aktif dapat mengakibatkan keaktifan guru dalam melaksanakan program belajar mengajar di sekolah.(Rifa & Mashar, 2023)

Dalam hal ini kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Membangkitkan semangat guru-guru dan pegawai tata usaha dalam menjalankan tugasnya sebaik-baiknya.
- b. Berusaha mengadakan dan melengkapi perlengkapan yang diperlukan bagi kelancaran jalannya proses belajar mengajar yang baik
- c. Bersama guru berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode baru dalam proses belajar mengajar yang lebih baik
- d. Membina kerjasama yang harmonis antara guru, murid dan pegawai sekolah." (Drs Yusak Burhanudin 1989)

Dari pendapat di atas sudah jelas bahwa tugas kepala sekolah salah satunya adalah mengembangkan kerjasama yang baik agar aktifitas guru dapat berjalan dengan baik dan terkontrol. Sallis, E. (2014)

"Sehingga indikator pencapaian aktivitas mengajar dapat tercapai seperti :

1. Persiapan materi
2. Pelaksanaan pengajaran yang efektif dan efisien
3. Pemanfaatan yang baik
4. Kreatif dan berdisiplin." (SP Siagan 1983)

Maka persoalan inilah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Aktivitas Guru Mengajar Mata Pelajaran Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Sidoharjo Kecamatan Jati Agung kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian mengenai pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap aktivitas guru dalam mengajar mata pelajaran di Madrasah Aliyah Hidayatul

Mubtadiin Sidoharjo didasarkan pada fakta bahwa supervisi kepala sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. (Hartati & Alam, 2022) Supervisi yang tepat dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperbaiki kelemahan yang ada. Namun, masih banyak sekolah yang belum melaksanakan supervisi kepala sekolah dengan baik. Sudjana, N. (2015)

Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia juga dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks ini, peran supervisi kepala sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa guru-guru di sekolah tersebut dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik. Mulyasa, E. (2017)

Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap aktivitas guru dalam mengajar mata pelajaran di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo perlu dilakukan. Penelitian ini akan memberikan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan di sekolah tersebut untuk memperbaiki supervisi kepala sekolah yang kurang efektif dan meningkatkan kualitas aktivitas guru dalam mengajar mata pelajaran. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya terkait topik yang sama.

Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "adakah pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap aktivitas guru mengajar mata Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Sidoharjo Kecamatan JatiAgung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023?

Tujuan Penelitian 1. Untuk mengetahui aktifitas guru mengajar mata pelajaran dengan adanya supervisi kepala sekolah yang aktif Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023, 2. Untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap aktifitas mengajar guru Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabuten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023.

RESEARCH METHOD

Jenis Penelitian Yang Digunakan Ialah Penelitian Kepustakaan, Penelitian Ini Adalah Penelitian Kualitatif. Sugiyono. (2017) Sugiyono. (2017) Sumber Data Penelitian Ini Terdiri Dari Sumber Data Primer Yaitu Sumber Data Yang Diperoleh Atau Dikumpulkan Langsung Dari Orang Yang Bersangkutan. Dalam Penelitian Ini Data Primer Ialah Hasil dari dokumen-dokumen Resmi dan Buku Ilmiah Penelitian Ini Juga Membutuhkan Data Sekunder Yakni Data Yang Diperoleh Atau Dikumpulkan Oleh Orang Yang Melakukan Penelitian Dari Sumber-Sumber Yang Telah Ada. Data Ini Bisa Diperoleh Dari Perpustakaan, Kitab-Kitab, Buku-Buku Yang Berkaitan Dengan Topik Penelitian Dan Berita-Berita Yang Ada Di Media Cetak Dan Elektronik

Atau Dari Laporan-Laporan Penelitian Terdahulu. Dalam Mencari Dan Mengumpulkan Data Yang Berkaitan Dengan Penelitian, Penulis Menggunakan Wawancara tidak langsung (Aristika, n.d.).

Dalam mencari dan Metode Pengelolaan Data Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengolahan data Penelitian ini di teliti secara analisis kualitatif dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan sebagai atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka keseluruhan reduksi data, sajian data penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sugiyono. (2017) Berdasarkan data yang di peroleh untuk menyusun dan menganalisa data yang terkumpul, maka penulis menggunakan metode diskriptif analitik. Kerjadari metode deskrptif analitik adalah dengan caramenganalisis data yang diteliti dengan memaparkan data tersebut kemudian di peroleh kesimpulan.

FINDINGS AND DISCUSSION

Berdasarkan Hasil Penelitian Aktivitas Supervisi Kepala Sekolah Dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung disekolah, kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan mutu pendidikan. Kepala sekolah sebagai koordinator yang sehari-hari bertanggung jawab terhadap proses belajar mengajar harus mampu mengorganisir dan membantu guru dalam merumuskan program pendidikan. Kepala sekolah harus berpartisipasi secara aktif mengawasi guru yang berada dibawah kepemimpinannya dalam usaha pencapaian tujuan pengajaran.

Supervisi kepala sekolah sangat penting dalam usaha peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran. Supervisi dilakukan terhadap aktivitas guru mengajar untuk mengetahui penerapan guru dalam proses belajar mengajar. Menurut kepala sekolah Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung bahwa supervisi kepala sekolah terhadap kepala sekolah terhadap aktivitas guru mengajar perlu diadakan dan dilakukan, hal ini sangat penting karena untuk mengetahui sejauh mana proses kegiatan belajar mengajar yang diterapkan oleh guru. Kepala sekolah mengamati dan menilai apakah kegiatan belajar mengajar itu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan atau tidak. (Mustaqim Hasan 2019)

Menurut Mustakim Hasan,M.Pd bahwa supervisi dapat mengacu aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan baik dan sesuai dengan program yang ditentukan. (Mustaqim Hasan 2019) Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung melakukan supervisi terhadap aktivitas guru yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Supervisi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Supervisi secara Langsung

Supervisi secara langsung dilakukan oleh kepala sekolah pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kepala sekolah melakukan supervisi secara langsung kepada obyek yang diawasi. Dalam hal ini mengobservasi guru yang sedang mengajar di kelas atau dengan cara mengunjungi kelas,

selain melakukan observasi langsung di kelas, kepala sekolah juga mengadakan pertemuan guru-guru baik secara individu maupun secara kelompok. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kendala yang dihadapi dan keberhasilan yang telah dicapai.

Adapun supervisi secara langsung yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap aktivitas guru mengajar meliputi : a. Kehadiran guru termasuk tepat atau tidak tepatnya , b. Alat peraga yang dipergunakan , c. Satuan Pengajaran, d. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, e. Kegiatan penambahan materi pelajaran di luar kelas.

Supervisi ini dilakukan oleh kepala sekolah sekali dalam seminggu.

2. Supervisi Secara Tidak Langsung

Supervisi secara tidak langsung ini merupakan supervisi yang dihasilkan dari laporan-laporan yang disampaikan oleh guru. Laporan ini berbentuk laporan tertulis yang menjelaskan suatu pertanggungjawaban guru kepada kepala sekolah sesuai dengan tugas yang diberikan.

Adapun laporan tertulis ini meliputi : a. Pembuatan program tahunan b. Pembuatan program semester, c. Pembuatan Rencana pelaksanaan pembelajaran, d. Hasil belajar siswa atau hasil evaluasi Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam supervisi itu sendiri adalah untuk mengetahui dengan pasti apakah rencana atau pengaturan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan program awal yang ditentukan serta untuk mengadakan perbandingan-perbandingan terhadap hasil yang telah ditempuh oleh guru baik aktivitas antara guru satu dengan guru lainnya atau keadaan perkembangan antara hasil belajar bulan ini dengan bulan-bulan yang lalu.

Jenis-jenis yang diamati oleh kepala sekolah diantaranya adalah sebagai berikut : 1. Kehadiran guru mengajar, 2. Pemanfaatan jam belajar di sekolah, 3. Materi belajar berdasarkan kurikulum, 4. Penyampaian materi sesuai dengan satuan pelajaran yang telah dibuat, 5. Program-program pokok penunjang keberhasilan belajar diantaranya menyiapkan alat peraga yang diperlukan, mengadakan evaluasi dari materi yang telah disampaikan kepada murid, membuat program tahunan dan program semester.

Supervisi kepala sekolah yang tepat dan benar serta terarah terhadap aktivitas guru mengajar dalam melaksanakan tugasnya selaku tenaga mengajar diharapkan akan menghasilkan proses belajar mengajar yang baik pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan, karena dengan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah guru diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan hati-hati serta berusaha untuk lebih baik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya. Secara umum hal ini bertujuan untuk mengawasi atau mengontrol pelaksanaan program agar berjalan dengan baik dan hasil yang akan dicapai sesuai dengan yang ditetapkan.

Menurut kepala Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung bahwa supervisi yang dilakukan sudah cukup berhasil. Hal ini memang tidak mudah dicapai dengan spontanitas, namun perlu kesabaran dan bertahap. Dengan semangat dan disiplin para guru mata pelajaran yang berbakat untuk menjadikan Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jati

Agung sebagai sekolah yang tidak tertinggal dengan sekolah-sekolah lainnya yang berada di lingkungan kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, dari segi pendidikan maupun dari segi-segi kegiatan lainnya.

Adapun keberhasilan ini tidak terlepas dari pada kerjasama yang baik antara guru mata pelajaran dengan kepala sekolah, maka program pendidikan di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in telah sesuai dengan program pengajaran pendidikan. Hal-hal yang telah dicapai berkat adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah diantaranya adalah:

1. Disiplin Guru

- a. Guru mata pelajaran datang ke sekolah tepat pada waktunya
- b. Dapat memanfaatkan jam belajar dengan baik sehingga jam belajar di kelas dapat diselesaikan tepat pada waktunya
- c. Program pengajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan program satuan pengajaran maupun kurikulum.
- d. Program tahunan, proram semester dan evaluasi dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan jadwal waktu yang ditentukan tanpa mengenyampingkan mutu atau kualitas pendidikan.

2. Siswa

- a. Lebih giat lagi, tidak malas pergi sekolah dan tidak membolos
- b. Dapat menerima materi mata pelajaran dengan baik dan tidak jemu
- c. Mutu pendidikan lebih baik tidak kalah dengan sekolah-sekolah lain yang lebih dulu menerapkan system pendidikan terbaik

3. Fasilitas Pendidikan

Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung merupakan sekolah menengah di Sidoharjo Kejamanan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dimana kegiatan belajar siswa ditunjang dengan fasilitas diantaranya :

- a. Gedung dan ruangan yang nyaman
- b. Ruang TU
- c. Ruang Guru
- d. Ruang Kepala Sekolah
- e. Fasilitas Olahraga

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat diketahui bahwa supervisi kepala sekolah Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung diterapkan dengan baik dan dapat dilaksanakan oleh seluruh guru, hal ini terbukti dengan adanya disiplin guru dalam kegiatan belajar mengajar dan mutu atau kualitas pendidikan yang dihasilkan.

Aktivitas Guru Mengajar Mata Pelajaran Setiap manusia dalam hidupnya tidak terlepas dari kegiatan jasmani maupun rohani, Kegiatan-kegiatan ini dilakukan setiap saat dan setiap adanya kebutuhan manusia tertentu, kegiatan manusia tersebut aktivitas.

Sedangkan aktivitas itu sendiri dilakukan oleh seseorang disebabkan adanya suatu kebutuhan atau kegiatan yang ingin dicapai atau dipenuhi. Kegiatan

tersebut diperlukan kegiatan atau aktivitas, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.

Sedangkan aktivitas yang dimaksud disini adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dalam melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Adapaun aktivitas guru mengajar adalah seluruh kegiatan-kegiatan guru mengajar mata pelajaran yang dilakukan di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung.

Adapun aktivitas guru mengajar di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung adalah sebagai berikut :

1. Membuat rencana pengajaran
2. Membuat program tahunan
3. Membuat program semester
4. Membuat silabus
5. Membuat RPP
6. Mengadakan evaluasi
7. Mengadakan remedial
8. Melaksanakan proses pembelajaran
9. Alat peraga
10. Kehadiran tepat waktu.¹

Selanjutnya dari jenis-jenis aktivitas guru mengajar diatas, ada yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dengan penuh kesadaran dan baik, dan ada pula yang kurang baik dalam melaksanakan.

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru mengajar mata pelajaran memang berjalan tetapi masih ada kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki oleh guru dan kepala sekolah agar kegiatan yang sudah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Aktivitas Guru Mengajar Mata Pelajaran

Supervisi kepala sekolah sangatlah penting peranannya di dalam melaksanakan program belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran. Karena dengan adanya supervisi kepala sekolah yang aktif dapat mengakibatkan keaktifan guru mata pelajaran dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan mengajar agar apa yang direncanakan dapat tercapai.

Dengan supervisi kepala sekolah yang tepat dan benar serta ketat terhadap guru dalam melaksanakan pengajaran, maka diharapkan akan menghasilkan aktivitas guru mengajar, karena dengan supervisi kepala sekolah guru dalam pelaksanaan pengajaran akan hati-hati dan selalu berusaha untuk lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.

¹ Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung

Supervisi yang baik yang dilakukan oleh kepala sekolah, maka akan menghasilkan atau berpengaruh yang positif terhadap aktivitas guru mengajar mata pelajaran.

supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah disamping untuk meningkatkan aktivitas guru mata pelajaran dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan untuk mengetahui tentang keadaan kelas atau murid.

Setelah penulis mengadakan penelitian di Madrasah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung, maka pada bab ini penulis akan mengumpulkan data-datanya yang dipandang perlu untuk diolah dan kemudian diambil kesimpulan.

Karena subjek dari penelitian ini kurang dari 100, yaitu 21 guru mata pelajaran kelas XI, maka dijadikan sampel semua. Sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi, dari angket yang penulis sebarkna sebanyak 10 angket.

Dalam perhitungan hasil angket penulis menggunakan rumus produc moment yang dikemukakan oleh Drs. Subana, Drs, Moersetyo Rahadi dan Sudrajat, S.Pd. Kemudian setelah supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah maka didapatlah data-data yang diambil dari angket yang telah disebarluaskan oleh penulis.

Jika melihat kenyataan atau fakta yang ada, bahwa nilai r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,458, manakala dikonsultasikan dengan ketentuan interpretasi maka nilai $r_{xy} = 0,458$ berada diantara 0,400 sampai dengan 0,600. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{xy} berada pada korelasi yang cukup.

Setelah dikonsultasikan dengan r tabel product moment ternyata pada taraf signifikansi 5% diperoleh angka sebesar 0.413 dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh angka sebesar 0.526, dengan demikian nilai r tabel lebih besar dari taraf signifikan 5 % atau $0,413 < 0,458 < 0,526$. dengan demikian r tabel menunjukkan cukup signifikan.

Dengan hasil analisa data diatas maka dapat dikatakan bahwa hipotesis (H_a) dalam penelitian ini diterima, dengan dasar hasil analisis yang ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Aktivitas Guru Mengajar Mata Pelajaran Kelas XI Semester Ganjil di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in

CONCLUSION

Berdasarkan hasil pengolahan data yang berhasil penulis kumpulkan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang penulis ambil adalah ada pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap aktivitas guru mengajar Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in. Hal ini berdasarkan hasil kesimpulan perhitungan statistik yang hasilnya sebesar 0,458, manakala dikonsultasikan dengan ketentuan interpretasi maka nilai $r_{xy} = 0,458$ berada diantara 0,400 sampai dengan

0,600. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{xy} berada pada korelasi yang cukup.

Setelah dikonsultasikan dengan r tabel product moment ternyata pada taraf signifikansi 5% diperoleh angka sebesar 0.413 dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh angka sebesar 0.526, dengan demikian nilai r tabel lebih besar dari taraf signifikan 5 % atau $0,413 < 0,458 < 0,526$. dengan demikian r tabel menunjukkan cukup signifikan.

REFERENCES

- Arikunto, S. (2017). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Los Angeles: SAGE Publications.
- Drs Yusak Burhanudin. Administrasi Pendidikan (Bandung:Pustaka Setia .1989), hal 47
- Hartati, S., & Alam, P. B. (2022). *Peran pendidikan berbasis alam dalam mengembangkan kecerdasan alami anak.* (06), 161–172.
- Jatmiko, B., & Amrullah, A. H. (2019). The Implementation of Principal's Supervision: Teachers' Perception in Indonesian Islamic Boarding School. *Journal of Educational and Social Research*, 9(2), 25-31.
- Mulyasa, E. (2017). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustakim Hasan ,Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in, 11 Juni 2019
- Rifa, A., & Mashar, A. (2023). *MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MA IBNU ABBAS AS SALAFY SRAGEN.* 02(01), 181–191.
- Sallis, E. (2014). Total Quality Management in Education. New York: Routledge.
- SP.Siagan, Filsafat Administrasi Pendidikan, (Jakarta: gunungAgung 1983), h. 165
- Sudjana, N. (2015). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Aristika, A. (n.d.). *Comparative Study of Curriculum In Amt (Advanced Mathematical Thinking) Learning Models In Indonesia And Australia.* 148–151.
- Hartati, S., & Alam, P. B. (2022). *Peran pendidikan berbasis alam dalam mengembangkan kecerdasan alami anak.* 06, 161–172.
- Mutoharoh, A., Tuala, R. P., Yasin, M., & Hartati, S. (2022). *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Man 1 Metro.* 01(03), 764–777.
- Rifa, A., & Mashar, A. (2023). *MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MA IBNU ABBAS AS SALAFY SRAGEN.* 02(01), 181–191.
- Suci Hartati, N. H. M. (2022). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam.* 5, 86–102.

